

Membangun Karakter Anak Melalui Pesantren Kilat Di Desa Krueng Tinggai Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

**Dar Kasih¹, Hendra SH², Mice Putri Afriyani³, Mudda Rahiem⁴, Nurhayati⁵, Jahira⁶,
Julira Sartika Dewi Ningsih⁷, Nuraini⁸, Siski Ammelia⁹, Fahmi Redha Saputra¹⁰**

¹Dosen Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

¹Dosen Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

³Dosen Prodi Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

^{4,5}Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁶Mahasiswa Prodi HES STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁷Mahasiswa Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁸Mahasiswa Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁹Mahasiswa Prodi HTN STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁹Mahasiswa Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: darkasih@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membentuk karakter anak melalui kegiatan Pesantren Kilat yang dilaksanakan di Desa Krueng Tinggai, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pembinaan karakter anak yang berlandaskan nilai-nilai Islam, terutama dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Pesantren Kilat dipilih sebagai media pendidikan karena efektif dalam menanamkan nilai moral, spiritual, dan sosial secara intensif selama bulan Ramadhan. Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Meulaboh berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam merancang serta melaksanakan kegiatan ini bersama masyarakat. Program ini dilaksanakan pada 10 Februari hingga 21 Maret 2025, dengan melibatkan tokoh agama, guru ngaji, perangkat desa, dan orang tua. Materi kegiatan meliputi pembelajaran akidah, akhlak, ibadah praktis, hafalan surah pendek, serta nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan menyenangkan, agar anak-anak dapat menerima materi dengan mudah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman agama dan sikap positif anak-anak selama program berlangsung. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa pesantren kilat dapat menjadi sarana strategis dalam pembentukan karakter Islami anak di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Karakter Anak, Pesantren Kilat, KPM, Ramadhan, STAIN Meulaboh

Abstract

This community service program aims to foster children's character through Pesantren Kilat (Short-Term Islamic Boarding School) activities conducted in Krueng Tinggai Village, Samatiga District, West Aceh Regency. The program is motivated by the need for character development grounded in Islamic values, particularly in response to increasingly complex contemporary challenges. Pesantren Kilat was selected as an educational medium due to its effectiveness in intensively instilling moral, spiritual, and social values during the month of Ramadan. Students of the Community Service Program (Kuliah Pengabdian Masyarakat/KPM) of STAIN Meulaboh

served as facilitators and mentors in designing and implementing the activities in collaboration with the local community. The program was carried out from 10 February to 21 March 2025, involving religious leaders, Qur'anic teachers, village officials, and parents. The learning materials covered aqidah (Islamic creed), akhlaq (moral conduct), practical worship, memorization of short surahs, as well as values of honesty, discipline, and responsibility. Interactive and engaging learning methods were employed to facilitate children's comprehension of the materials. The results indicate an improvement in children's religious understanding and positive attitudes throughout the program. This activity demonstrates that Pesantren Kilat can serve as a strategic means for shaping children's Islamic character within the community.

Keywords: Children's Character, Pesantren Kilat, Community Service Program (KPM), Ramadan, STAIN Meulaboh

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bulan Ramadhan merupakan momen yang sangat tepat untuk melakukan pembinaan karakter anak melalui pendekatan keagamaan. Nilai-nilai Islam yang ditanamkan selama bulan suci ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang sikap dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari (Stiawan et al., 2025). Salah satu metode yang umum dilakukan dalam mendidik anak selama Ramadhan adalah melalui kegiatan Pesantren Kilat, yang memberikan pemahaman dasar tentang akidah, ibadah, akhlak, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an (Efendi, Fauza, et al., 2023).

Kegiatan Pesantren Kilat menjadi salah satu sarana efektif dalam membentuk karakter Islami pada anak. Melalui aktivitas keagamaan yang terstruktur dan intensif, anak-anak dikenalkan pada nilai-nilai moral dan spiritual secara langsung (Sukri et al., 2025). Ini sangat penting, mengingat di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, anak-anak semakin mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif jika tidak dibekali dengan pondasi keimanan yang kuat.

Desa Krueng Tinggai, yang terletak di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya untuk anak-anak usia sekolah. Masyarakat desa ini memiliki antusiasme tinggi terhadap kegiatan keagamaan, terutama saat bulan Ramadhan. Namun, masih terdapat keterbatasan dari segi tenaga pendidik dan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pesantren kilat.

Menanggapi kebutuhan tersebut, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Meulaboh hadir sebagai bagian dari solusi, dengan menginisiasi dan mengelola

program Pesantren Kilat Ramadhan di desa Krueng Tinggai. Keterlibatan mahasiswa bertujuan untuk memberikan nuansa baru dalam pelaksanaan kegiatan, serta menyajikan metode pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan menyenangkan bagi anak-anak (Hendra et al., 2024).

Pelaksanaan Pesantren Kilat ini tidak hanya sebagai wadah pengajaran keislaman, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter anak melalui pendekatan edukatif yang menyeluruh (Fauza et al., 2024). Kegiatan ini melibatkan materi-materi dasar keislaman seperti rukun iman, rukun Islam, praktik shalat, hafalan surah pendek, doa harian, hingga pelatihan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan disisipkan dengan permainan edukatif yang mengandung nilai moral.

Kegiatan ini didesain secara partisipatif, dengan melibatkan tokoh agama setempat, perangkat desa, guru ngaji, serta orang tua peserta, guna menciptakan sinergi yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui pendekatan kolaboratif ini, diharapkan kegiatan pesantren kilat tidak hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa semata, tetapi menjadi milik bersama masyarakat (Mawardi et al., 2025).

Pesantren kilat ini juga menjadi ajang interaksi sosial dan penguatan ukhuwah antar anak-anak di desa. Mereka belajar bekerja sama, saling menghargai, dan berperilaku sesuai ajaran Islam, baik selama kegiatan berlangsung maupun di luar kegiatan. Pembentukan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan kedisiplinan menjadi fokus utama dalam proses pendidikan yang diberikan (Sukri et al., 2024).

Mahasiswa KPM juga berperan dalam mendesain materi pembelajaran yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan anak-anak desa (Efendi, Kasih, et al., 2023). Metode ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan praktik langsung menjadi pendekatan yang digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Di samping itu, media visual seperti poster, video islami, dan alat peraga sederhana turut dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman peserta.

Dalam pelaksanaannya, Pesantren Kilat dibagi dalam beberapa sesi harian yang disesuaikan dengan waktu ibadah dan aktivitas anak. Kegiatan dimulai dari pagi hingga menjelang waktu berbuka puasa, dengan jeda yang cukup untuk istirahat dan shalat berjamaah. Hal ini bertujuan agar anak-anak tidak merasa jenuh dan tetap antusias mengikuti kegiatan setiap harinya.

Pesantren Kilat juga menjadi tempat bagi mahasiswa KPM untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, baik dalam bidang pendidikan Islam, manajemen pendidikan, maupun psikologi anak. Interaksi langsung dengan anak-anak dan masyarakat memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai calon pendidik dan da'i di masa depan.

Kegiatan ini secara tidak langsung juga menginspirasi masyarakat untuk terus melanjutkan pendidikan agama anak-anak mereka di luar bulan Ramadhan. Dengan adanya perubahan positif yang terlihat pada anak-anak selama kegiatan berlangsung, orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan karakter sejak dini.

Adapun tujuan dari program ini antara lain:

1. Menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan anak-anak sejak usia dini.
2. Membentuk karakter anak yang berakhlak mulia, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.
3. Memberikan pemahaman dasar keislaman secara menyenangkan dan mudah dipahami.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan agama anak-anak.
5. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam pengabdian di tengah masyarakat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak Desa Krueng Tinggai dapat tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam spiritual dan akhlaknya. Selain itu, mahasiswa KPM juga mendapatkan ruang belajar yang luas dalam memahami dinamika sosial keagamaan di masyarakat pedesaan.

Secara keseluruhan, program Pesantren Kilat ini menjadi media yang sangat efektif untuk membangun karakter anak melalui pendekatan keislaman yang menyenangkan dan bermakna. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam menciptakan kegiatan yang berdampak positif secara jangka panjang.

2. Metode Pengabdian

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode penelitian partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh proses kegiatan (Efendi et al., 2025). Melalui pendekatan ini, mahasiswa KPM STAIN Meulaboh tidak hanya menjadi pelaksana program, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan mitra kolaboratif bersama masyarakat Desa Krueng Tinggai. Dalam tahap awal, mahasiswa melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan melalui

observasi serta diskusi langsung dengan tokoh agama, aparat gampong, dan orang tua anak. Hasil pengamatan ini menjadi dasar dalam merancang bentuk kegiatan pesantren kilat yang relevan dan sesuai dengan kondisi serta karakteristik anak-anak di desa tersebut (Efendi et al., 2024).

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan perencanaan program secara partisipatif, di mana masyarakat ikut terlibat dalam menyusun jadwal, menentukan materi, serta memilih metode pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung (Zulfahmi et al., 2024). Mahasiswa kemudian menyusun modul sederhana yang memuat materi-materi keislaman seperti akidah, ibadah, akhlak, hafalan surah pendek, dan doa-doa harian. Pelaksanaan pesantren kilat dilakukan selama bulan Ramadhan, dengan pola belajar yang interaktif melalui metode ceramah singkat, tanya jawab, praktik langsung, simulasi, permainan edukatif, dan kegiatan kebersamaan. Semua kegiatan dirancang agar anak-anak belajar dalam suasana yang menyenangkan, tidak membosankan, dan mampu mendorong pembentukan karakter positif.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala melalui refleksi bersama antara mahasiswa, tokoh masyarakat, dan peserta kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perubahan perilaku anak-anak selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas program serta memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang (Saputra et al., 2024). Dengan menggunakan pendekatan PAR, kegiatan pesantren kilat tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran bersama antara mahasiswa dan masyarakat untuk membangun generasi muda yang berkarakter Islami.

B. PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pemetaan kebutuhan dan potensi masyarakat di Desa Krueng Tinggai. Mahasiswa KPM STAIN Meulaboh melakukan pendekatan persuasif kepada tokoh masyarakat, aparat gampong, guru ngaji, dan orang tua untuk mendapatkan dukungan serta masukan dalam menyusun konsep kegiatan Pesantren Kilat. Kegiatan ini dirancang berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan pentingnya pembinaan karakter anak melalui pendidikan agama yang lebih menyenangkan, sistematis, dan menyentuh aspek psikologis serta sosial anak-anak.

Langkah berikutnya adalah menyusun program secara terstruktur dengan pembagian peran yang jelas antar anggota tim KPM, seperti divisi materi, logistik, dokumentasi, dan pelaksanaan lapangan. Mahasiswa merancang modul pembelajaran yang disesuaikan dengan usia anak, menggunakan metode yang interaktif dan kontekstual seperti role-play, simulasi praktik ibadah, kuis keislaman, serta games edukatif yang memuat nilai-nilai karakter Islami. Strategi ini bertujuan untuk membangun suasana belajar yang tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan, sehingga anak-anak lebih mudah memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bentuk keberlanjutan, mahasiswa melakukan evaluasi harian dan mingguan bersama pihak-pihak terkait, seperti guru ngaji lokal dan tokoh agama, guna memastikan keberhasilan program serta menemukan solusi atas kendala yang muncul. Selain itu, mahasiswa juga mengadakan kegiatan refleksi akhir bersama peserta dan masyarakat untuk meninjau dampak dari program pesantren kilat ini terhadap perubahan perilaku dan karakter anak-anak. Strategi ini diharapkan mampu menjadikan kegiatan Pesantren Kilat bukan hanya agenda tahunan, tetapi juga inspirasi pembelajaran karakter anak yang dapat dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat desa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Membangun Karakter Anak melalui Pesantren Kilat di Desa Krueng Tinggai Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat” dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Meulaboh pada tanggal 10 Februari hingga 21 Maret 2025. Program ini dirancang untuk memberikan pembinaan karakter kepada anak-anak desa melalui pendekatan keislaman dalam bentuk kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan, yang menjadi momentum tepat untuk memperkuat nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial.

Kegiatan ini berupa Pesantren Kilat Ramadhan, yaitu program pendidikan Islam intensif yang ditujukan kepada anak-anak usia sekolah dasar dan menengah di Desa Krueng Tinggai. Fokus kegiatan adalah membangun karakter anak melalui materi-materi keislaman seperti akidah, akhlak, ibadah praktis, hafalan surah-surah pendek, doa harian, serta pembiasaan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Program ini dikemas secara

menarik dan menyenangkan melalui metode pembelajaran interaktif seperti praktik ibadah, tanya jawab, games islami, dan simulasi kehidupan sehari-hari.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi mahasiswa KPM STAIN Meulaboh sebagai pelaksana utama, tokoh agama dan imam gampong sebagai pendamping materi, guru ngaji lokal, serta orang tua dan perangkat desa sebagai mitra kolaboratif. Anak-anak dan remaja desa menjadi peserta utama dalam kegiatan. Seluruh elemen masyarakat turut berperan aktif dalam mendukung dan menyukseskan program, mulai dari penyediaan fasilitas hingga pengawasan kegiatan sehari-hari.

Program dilaksanakan selama enam minggu, yaitu mulai tanggal 10 Februari hingga 21 Maret 2025. Tahap persiapan dilakukan pada minggu pertama dan kedua Februari, yang mencakup observasi, koordinasi, penyusunan jadwal, dan publikasi kegiatan. Pelaksanaan utama berlangsung dari pertengahan Februari hingga pertengahan Maret, disesuaikan dengan awal bulan Ramadhan. Tahap akhir berupa evaluasi dan refleksi bersama dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penutupan program.

Kegiatan ini dilaksanakan karena masih terdapat kurangnya pembinaan karakter anak secara terarah dan menyeluruh di masyarakat, khususnya di Desa Krueng Tinggai. Pesantren kilat dipilih sebagai media karena Ramadhan merupakan waktu yang penuh berkah dan momen yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada anak. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekaligus memberikan ruang implementasi ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan di Meunasah (surau) Gampong Krueng Tinggai, serta beberapa titik lokasi di sekitar desa seperti balai gampong dan rumah masyarakat yang dijadikan tempat berkumpul anak-anak. Pemilihan lokasi mempertimbangkan kenyamanan, kedekatan dengan peserta, dan keberfungsian sosial tempat-tempat tersebut dalam aktivitas keagamaan.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan koordinasi awal bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat. Setelah itu, mahasiswa menyusun modul dan jadwal kegiatan, merekrut peserta, serta mempersiapkan alat dan bahan pendukung. Kegiatan inti dijalankan secara harian dengan pembagian sesi pagi dan sore yang mencakup pembelajaran materi agama, praktik ibadah, serta aktivitas pengembangan karakter. Setiap pekan dilakukan evaluasi mingguan untuk melihat perkembangan peserta dan

efektivitas metode yang digunakan. Di akhir program, mahasiswa bersama masyarakat mengadakan refleksi dan penutupan kegiatan, disertai penyerahan dokumentasi program serta rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan pendekatan kolaboratif, kegiatan ini berhasil menjadi sarana efektif dalam membangun karakter anak yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta memperkuat hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat desa. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan:



C. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Pesantren Kilat di Desa Krueng Tinggai, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, telah memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter anak-anak yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Melalui pendekatan edukatif, interaktif, dan kolaboratif antara mahasiswa KPM STAIN Meulaboh dan masyarakat setempat, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghargai. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pesantren kilat dapat menjadi sarana efektif dalam pendidikan karakter, serta membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan ilmu dan keterampilan mereka secara langsung di tengah masyarakat. Kolaborasi yang terjalin juga menciptakan hubungan yang harmonis antara kampus dan masyarakat, serta memberikan inspirasi untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Krueng Tinggai, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, atas sambutan hangat, dukungan, dan keterlibatan aktif selama pelaksanaan kegiatan Pesantren Kilat. Ucapan terima kasih khusus juga disampaikan kepada aparat gampong, tokoh agama, guru ngaji, serta orang tua peserta yang telah berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Terima kasih juga ditujukan kepada STAIN Meulaboh yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada mahasiswa untuk mengabdikan diri di tengah masyarakat. Semoga segala kerja sama dan kebaikan yang telah terjalin membawa manfaat

berkelanjutan bagi pendidikan karakter anak-anak dan memperkuat sinergi antara kampus dan masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, S., Fauza, M., Alfanna, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660>
- Efendi, S., Kasih, D., Bahgia, R., Amfal, S., Kifli, R. F., Fazli, F., Safrida, S., Sumayyah, F., Mauliyanti, M., & Hasliani, C. (2024). Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/10.70742/ajcos.v1i1.55>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62667/begawe.v1i2.20>
- Efendi, S., Ramli, R., Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., KN, J., & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R. M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.56>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Mawardi, M., Juwaini, J., Abdullah, M. A., Mohamad, N. Z. A. B., Nofaliata, N., Fikri, M. A., Rahmadi, F., Husni, M. H., Nizar, H., Fauzi, M. I., Arian, D., Mulia, R. F., Ubaidillah, N., M. A. M., Syifa, A., Mutia, S. P., Yasri, W., & Jannah, S. A. (2025). Pengabdian Masyarakat Internasional Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry di Madrasah Tahfiz Taufiqillah Kedah Malaysia. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.151>
- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.45>

-
- Stiawan, T., Efendi, S., Ummah, S. R., Afrohah, SJ, K. A. S., Ikhwanuddin, M., Naisabur., N., SH, H., Rahmawati, S. D. R., & Ayu, D. P. (2025). *Fiqih Puasa*. Pena Cendekia Pustaka.
- Sukri, Firliansyah, H., Mellani, A., Putri, N., Ulya, K., Siagian, B. A., Mulia, T. I., Mahendra, I., Munawarah, A., & Marziah, S. P. (2024). Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–148. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.55>
- Sukri, S., Rohman, N., Anisah, A., Suwardi, S., Murni, I. P., Annisa, A., Nahlidar, N., Vebrita, G., Satria, T. D., & Zahara, Z. (2025). Pengembangan Minat dan Bakat Anak Melalui Program Pesantren Kilat di Desa Tanjung Harapan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.106>
- Zulfahmi, J., Agustira, S., Hayati, L., Munira, D. S., Zahara, S., Yunisa, M. V., Maulida, F., Yusnita, E., Gusniati, U., & Farwili, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang yang Unggul. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111–123. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.61>